

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Endraswara (2008:88) berpendapat bahwa psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Hanya saja gejala kejiwaan yang dipelajari pada karya sastra merupakan kejiwaan manusia yang imajiner sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia yang nyata. Kejiwaan manusia yang imajiner berasal dari gejala-gejala kejiwaan manusia lain yang ditangkap oleh pengarang dan diolah sedemikian rupa kemudian diekspresikan melalui tokoh dalam sebuah karya sastra.

Kehadiran manusia sebagai tokoh dalam sastra memang sulit dibantah. Manusia sebagai tokoh dalam karya sastra memiliki tingkah laku yang menjadi titik penggerak sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro (1994: 74), tokoh merupakan pelaku cerita. Cerita dalam roman akan menjadi hidup dengan kehadiran para tokoh lengkap dengan segala konflik yang dialaminya. Walaupun tokoh-tokoh itu fiktif belaka, pada umumnya mereka digambarkan dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan kepribadian mereka dan tingkah laku yang mirip dengan manusia pada dunia nyata. Nurgiyantoro juga menyebutkan setiap tokoh yang dihadirkan dalam sebuah cerita memiliki pribadinya masing-masing. Perbedaan antara tokoh yang satu dengan yang lain lebih ditentukan oleh kualitas pribadi daripada dilihat secara fisik.

Pribadi manusia pada dasarnya dapat berubah. Perubahan itu terjadi akibat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya, pertama, faktor dari dalam yang dibawa sejak lahir dan kedua, faktor dari luar atau pengaruh lingkungan. Lingkungan merupakan faktor luar yang kuat mempengaruhi manusia. Sebab, manusia lahir ibarat kertas putih bersih yang belum ditulisi (Endraswara, 2008:190).

Perubahan tingkah laku akibat lingkungan dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian Skinner. Skinner menganggap tingkah laku dapat dikontrol sehingga mengalami perubahan dari tingkah laku sebelumnya. Skinner memahami tingkah laku memakai teknik analisis fungsional tingkah laku (*functional analysis of behavior*) : suatu analisis tingkah laku dalam bentuk hubungan sebab akibat, bagaimana suatu respon timbul mengikuti stimulus atau kondisi tertentu.

Salah satu stimulus yang menjadi pemicu masalah pada novel ini adalah lingkungan sosial yaitu kelompok teman sebaya. Koyama didorong jatuh ke jurang oleh seseorang yang bernama Maruyama. Lalu seseorang lainnya, yaitu Takahashi Shinji (selanjutnya disebut Takahashi) datang dan berniat menolongnya tetapi terjatuh juga ke dalam jurang. Koyama dan Takahashi yang jatuh ke jurang tidak meninggal, mereka hanya mengalami kecelakaan dan terjadi pertukaran tubuh. Akibatnya, Koyama menjalani kehidupan sebagai Takahashi. Karena Koyama tidak mengetahui bahwa Maruyama yang telah mendorongnya, dia bertekad mencari siapa pelaku tersebut. Koyama memanfaatkan keadaannya sekarang untuk mencari pembunuh dirinya sekaligus berusaha agar tidak ketahuan

bahwa jiwa Koyama lah yang berada di tubuh Takahashi. Takahashi dikenal sebagai seorang yang aktif dan memiliki pergaulan yang luas, berbanding terbalik dengan Koyama yang bersikap pendiam dan pemalu. Keadaan yang dialami tokoh Koyama merupakan keadaan yang tidak alami yaitu tokoh berada di raga orang lain. Sehingga stimulus yang dianalisa adalah stimulus berkondisi. Berbagai halangan yang menghadang dilalui Koyama sehingga menyebabkan perubahan pada tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tokoh ini menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Respon Pantang Menyerah Tokoh Koyama dalam Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* Karya Akiyoshi Rikako : Psikologi Kepribadian Skinner”.

Novel ini sangat menarik karena mengangkat kisah misteri dan fantasi yang ditulis dengan bahasa yang juga mudah dipahami oleh pembaca. Keunggulan novel ini adalah akhir cerita yang tidak mudah diprediksi sehingga membuat novel ini semakin menarik untuk dibaca. Novel ini ditulis oleh Akoyoshi Rikako seorang lulusan Universitas Waseda, Fakultas Sastra. Sebagai bukti bakatnya yang luar biasa dalam sastra, ia mendapat penghargaan Sastra Yahoo! Japan yang ketiga pada tahun 2008 (Setiawan, 2019: 247). Hal inilah yang membuat penulis memilih novel ini sebagai objek penelitian ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana stimulus berupa lingkungan yang mempengaruhi tokoh Koyama?

2. Bagaimana respon tokoh Koyama terhadap lingkungan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian haruslah mempunyai tujuan yang jelas dan tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan stimulus berupa lingkungan yang mempengaruhi tokoh Koyama dan mendeskripsikan respon tokoh Koyama terhadap stimulus berupa lingkungan dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

#### Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya penelitian di bidang sastra, khususnya mengenai psikologi kepribadian.
- b. Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari dalam menganalisis sastra, khususnya stimulus dan respon pada tokoh dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.
- c. Menerapkan ilmu dan teori tentang kepribadian menurut Skinner, khususnya dalam novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.

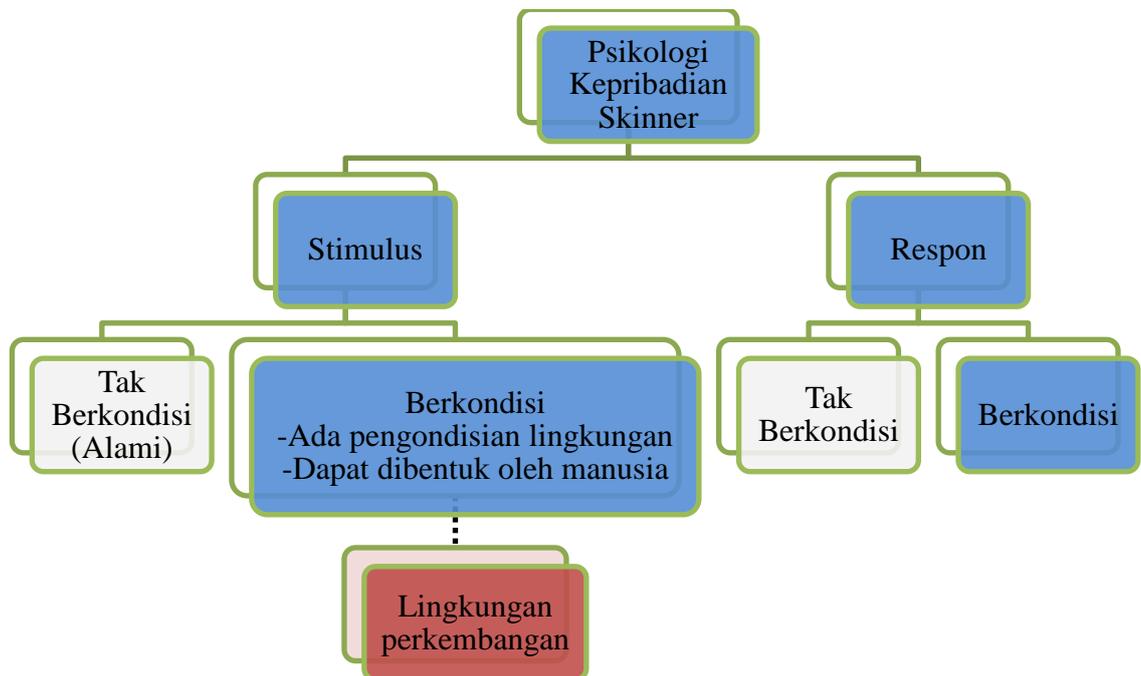
#### Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra dengan menggunakan berbagai macam teori dan pendekatan terutama melalui psikologi sastra dan pendekatan kepribadian.
- b. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana masalah dalam kehidupan dan penyelesaiannya, khususnya dalam memahami perilaku tokoh dalam novel.
- c. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan identifikasi masalah, teori yang digunakan untuk penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut.

### A. Teori Psikologi Kepribadian Skinner

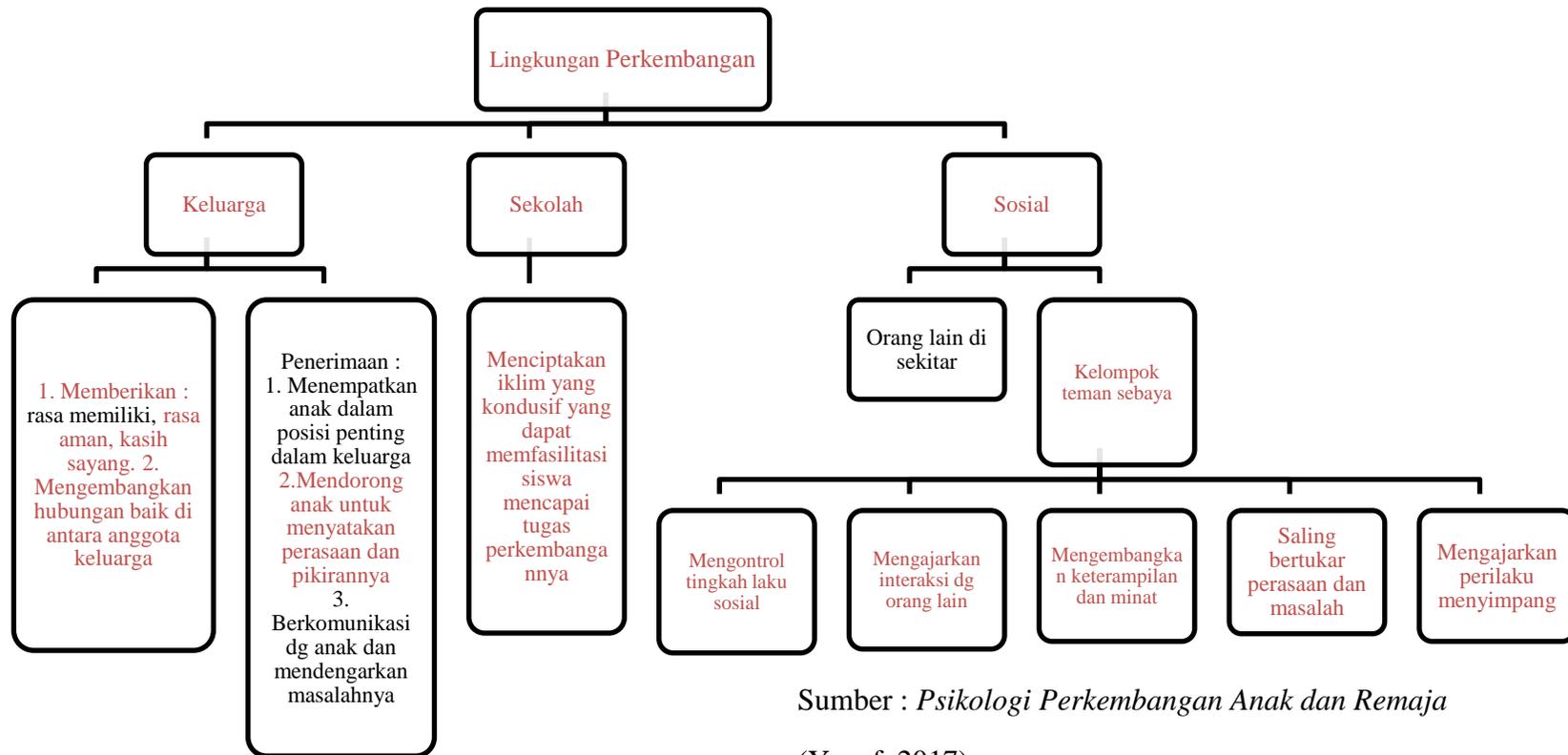


Sumber : *Psikologi Kepribadian*

(Alwisol, 2009)

Teori yang digunakan ■

## B. Teori Lingkungan Perkembangan

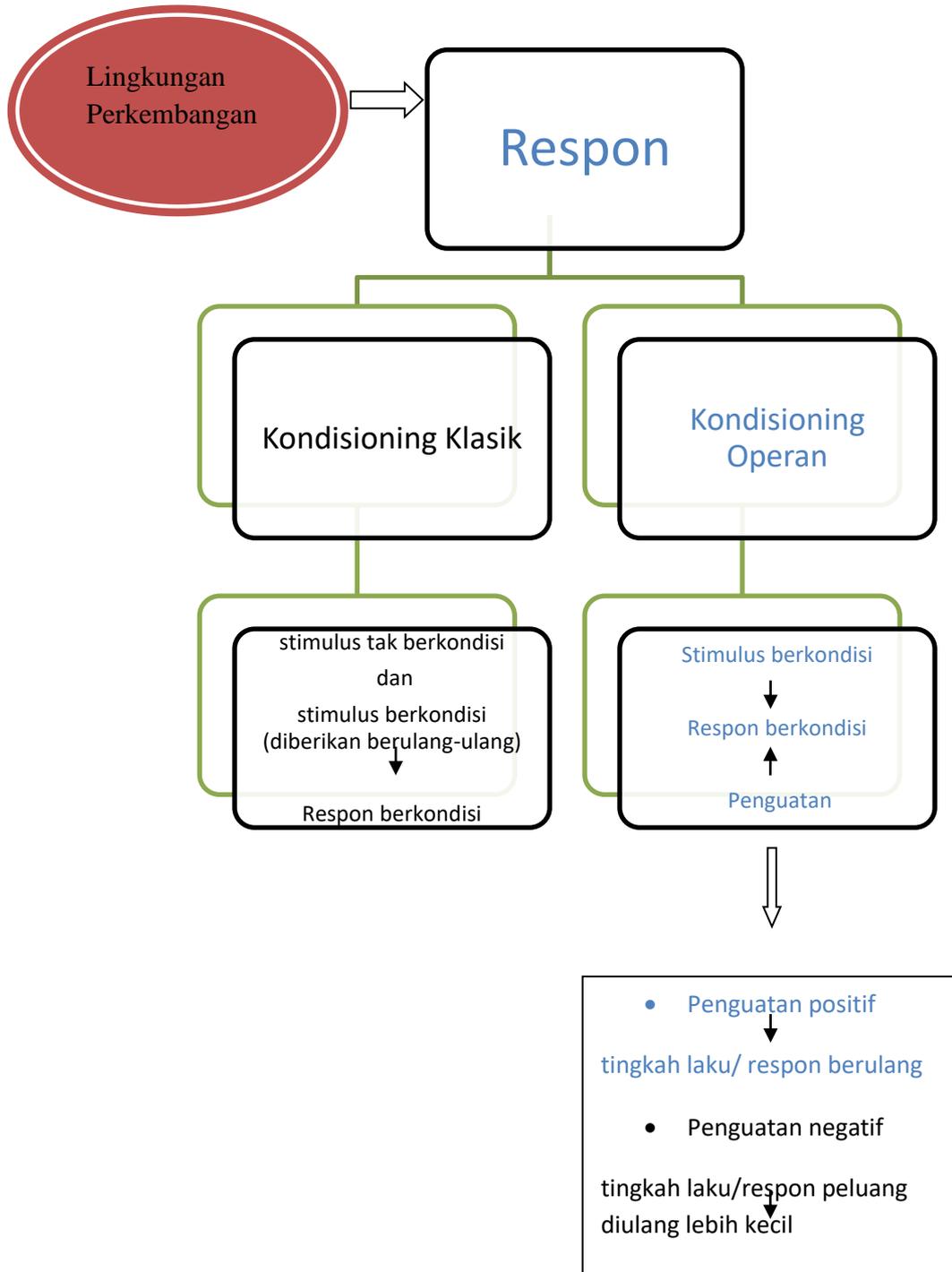


Sumber : *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*

(Yusuf, 2017)

Teori yang digunakan

### C. Teori Psikologi Kepribadian Skinner



## 1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010: 6).

Metode yang digunakan adalah Metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2005: 63).

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library research* (teknik kepustakaan). Zed (2004:3) menyebutkan bahwa teknik ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat berbagai jenis kutipan dari berbagai sumber, kemudian data yang telah diperoleh dijadikan bahan untuk penelitian.

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako, diterbitkan pada tahun 2014 di Jepang oleh penerbit Futabasha dan memiliki halaman yang berjumlah 280. Novel ini memiliki latar belakang warna *slate grey* dengan gambar seorang siswa laki-laki yang mengenakan seragam sekolah pada sampulnya. Data sekunder (pendukung) adalah berupa data-data

yang membantu penulis dalam menganalisis novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* ini. Serta terdapat berbagai referensi dan data dari internet.

Langkah penelitian sebagai wujud teknik analisis data yang penulis lakukan sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang diteliti.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengelompokkan data yang bersangkutan dengan lingkungan
4. Mengelompokkan data yang bersangkutan dengan perilaku tokoh Koyama.
5. Menganalisis data yang telah ditemukan sesuai teori yang digunakan.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di berbagai tempat, yaitu Perpustakaan Universitas Bung Hatta, Kantor G-Sports Center Padang, rumah kos yang beralamat di Jalan Handayani V Siteba, serta rumah pribadi yang berada di Jalan Sultan Thaha Kecamatan Rimbo Bujang Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan pada

saat penelitian dilakukan, seluruh dunia terpapar virus Covid-19 yang mengharuskan penulis untuk sementara waktu pulang ke kampung halaman.

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019								2020																					
		November				Desember				Januari				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2				
1	Pengajuan Judul	■	■																												
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																								
3	Seminar Proposal							■																							
4	Bimbingan Bab I-II							■	■	■	■																				
5	Bimbingan Bab III											■	■	■	■																
6	Bimbingan Bab IV													■	■	■	■	■	■												
7	Bimbingan Ronbun																	■	■	■	■	■	■								
8	Ujian Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■		

b. Perincian waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.